



Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMP/index>

Volume 1 (1) 2020, 48-56

Pendampingan Pembuatan SPT Tahunan dan Masa pada CV Putra Sudibyo

Ngatimin¹, Ririn Sari Dewi², Aerlangga³

¹²³Universitas Pamulang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 4 Juli 2020 ;

Accepted: 10 Agustus 2020;

Published: 15 Sept 2020.

Kata Kunci:

Suat Pemberitahuan Masa, Surat Pemberitahuan Tahunan, Pajak

Abstract

Community service aims to provide insight into knowledge about making Annual and Future Tax Returns. Service is carried out at CV. Sudibyo Putra. The aim of this service is all staff employees of CV. Sudibyo Putra. Problems that occur in partners are resolved in several stages of activities, namely preparation, implementation and evaluation. Preparations are made by conducting preliminary surveys related to problems faced by partners. Implementation is carried out with training and assistance using the material presentation method and followed by discussion and question and answer. Evaluation of this stage is done by collecting and summarizing data from each stage of the activity. The results of community service activities indicate the level of success with the suitability of the material topic with the information needed by the company in dealing with problems that have been happening all this time. This dedication enables the company to solve taxation problems that have been faced by the company.

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang pembuatan SPT Tahunan dan Masa. Pengabdian dilaksanakan di CV. Putra Sudibyo. Sasaran pengabdian ini adalah seluruh staff karyawan CV. Putra Sudibyo. Permasalahan yang terjadi dimitra diselesaikan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan metode presentasi materi dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. Evaluasi dari tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data-data dari masing-masing tahapan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan tingkat keberhasilan dengan adanya kesuaian topik materi dengan informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang selama ini terjadi. Adanya pengabdian ini membuat perusahaan dapat diselesaikannya permasalahan perpajakan yang selama ini dihadapi perusahaan.

Cara mengutip:

Ngatimin., Dewi, R.S., & Aerlangga. (2020). Pendampingan Pembuatan SPT Tahunan dan Masa pada CV Putra Sudibyo. *Implementasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 48-56

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya suatu negara dan semakin meningkatnya dunia industri ini dan dengan munculnya berbagai persaingan serta berbagai tantangan yang semakin kompleks, untuk mencakup kebutuhan hidup dan untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup, manusia harus selalu berusaha. Hal ini disebabkan oleh karena tidak sesuai jumlah barang dan jasa yang tersedia dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia. Ditambah lagi dengan sifat manusia yang tidak merasa puas dengan apa yang telah diperoleh dan dengan apa yang telah dicapai. Berbagai cara telah digunakan untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang mereka hadapi. Masalah yang di hadapi oleh masyarakat luas di Indonesia pada umumnya adalah masalah perekonomian. Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasannya. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Dengan ada niat atau keinginan untuk berwirausaha akan menjadi sebuah loncatan setidaknya sebagai sebuah harapan terwujudnya pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah, dan sebagainya. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik. Tidak seperti layaknya etnis Cina yang terkenal sebagai wirausahawan yang rajin dan terampil, tetapi itu tidak menjadi sebuah patokan bahwa orang pribumi atau orang Indonesia tidak memiliki keterampilan hanya saja orang Indonesia tidak berani mengambil resiko dalam berdagang, terutama pada zaman sekarang ini zaman semakin maju kita dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif tetapi kurang kesadaran tersebut menyebabkan Indonesia tertinggal dengan negara-negara dalam hal perekonomian negara.

CV Putra Sudibyo hadir dimasyarakat sebagai sebagai sebuah perusahaan yang melayani dalam jasa pemenuhan kebutuhan hidup manusia dalam bidang kuliner. Selain itu perusahaan ini juga hadir sebagai wadah untuk membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Perusahaan yang didirikan pada tahun 2014 ini sebagai pengembangan usaha dari Industri kuliner yang menyediakan makanan catering untuk karyawan ataupun untuk acara-acara baik formal maupun informal. Sejalan dengan berkembang usaha kini perusahaan telah memiliki beberapa klien yang mencakup daerah pemasaran mulai dari Jakarta hingga ke daerah-daerah penyanggah seperti Tangerang, Depok dan Bekasi.

Dengan mengembangkan konsep harga dan menu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Pada prosesnya CV Putra Sudibyo memiliki sebuah struktur organisasi dalam mengelola perusahaan. Setiap struktur tersebut memiliki tugas dan wewenang masing-masing sesuai jabatannya. Perusahaan dipimpin oleh seorang pemilik yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam perusahaan. Namun dalam keseharian operasional perusahaan Direktur Utama dibantu oleh seorang General Manger. Perusahaan juga memiliki staf yang bertugas dalam berbagai posisi diantaranya staf gudang, customer service, dan staf keuangan. yang memiliki tugas terkait administrasi umum, administrasi penjualan serta administrasi keuangan. Untuk menjaga kualitas jasa yang diberikan perusahaan juga memiliki 4 orang juru masak serta 2 orang team service yang siap melayani pelanggan. Pada prosesnya bisnisnya perusahaan dimulai dari marketing perusahaan menawarkan produk kemudian menerima pelanggan melakukan order yang diteruskan untuk diproses oleh administrasi penjualan setelah proses tersebut selesai maka akan diteruskan ke bagian dapur untuk dibuatkan kebutuhan bahan yang dibutuhkan yang diteruskan ke gudang.

Semakin berkembangnya teknologi dalam dunia industri saat ini menyebabkan sebuah perusahaan dituntut untuk menggunakan teknologi sebagai penunjang utama dari pekerjaan entitas tersebut. Komputer Akuntansi merupakan salah satu bidang teknologi informasi (TI) yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang akuntansi.

Pemrosesan data menjadi informasi dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan peralatan elektronik berupa komputer. Kemajuan dalam teknologi komputer mempunyai dampak yang luar biasa pada seluruh aspek kegiatan usaha. Akuntansi, sudah barang tentu tidak terlepas dari dampak tersebut. Dalam sistem akuntansi manual, data sebagai masukan (input) diproses menjadi informasi sebagai keluaran (output) dengan menggunakan tangan. Pada sistem akuntansi yang berkomputer atau yang lebih sering disebut Pemrosesan Data Elektronik (PDE), data sebagai input juga diproses menjadi informasi sebagai output. Keuntungan yang dapat dilihat secara jelas dari penggunaan komputer ini adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data menjadi informasi akuntansi.

Selama ini perusahaan masih menggunakan pencatatan menggunakan secara manual dan hanya. Hal ini mengakibatkan sehingga menimbulkan beberapa masalah diantaranya:

1. Waktu yang dibutuhkan untuk merespon permintaan pelanggan memerlukan waktu yang cukup lama karena pekerjaan belum didukung teknologi sehingga admin memberi layanan menjadi lambat dan lama.
2. Belum adanya penggunaan basis data sehingga sulit mencari informasi.
3. Sering terjadinya Informasi pesanan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pelanggan.
4. Data yang ada belum memiliki keamanan sehingga rentan dari gangguan seperti terjadinya manipulasi data oleh orang yang tidak bertanggung jawab ataupun kehilangan data yang sengaja oleh pihak – pihak tertentu.
5. Kinerja karyawan menjadi kurang efisien, karena data - data barang tidak akurat dan karyawan harus mengkonfirmasi ulang.
6. Belum ada aplikasi yang menunjang pengolahan data yang menyebabkan pencarian informasi dan pembuatan laporan menjadi lambat sehingga dapat merugikan perusahaan.
7. Laporan Keuangan perusahaan tidak relevan dan tidak dapat diandalkan.
8. Adanya kesalahan dalam perhitungan pajak

Selain masalah-masalah diatas sumber daya manusia yang direkrut perusahaan khususnya bagian keuangan masih belum mengetahui penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum. Hal ini membuat perusahaan berusaha meningkatkan kualitas Sumber daya manusianya dengan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Kurangnya pertimbangan perusahaan dalam memperhatikan risiko-risiko dalam pemrosesan data menggunakan aplikasi komputer akuntansi diantaranya; Penggunaan teknologi yang tidak layak, Pengulangan kesalahan, Kesalahan berantai, Pemrosesan yang tidak logis, Ketidakmampuan menerjemahkan kebutuhan pemakai ke dalam persyaratan teknis, Ketidakmampuan dalam mengendalikan teknologi, Pemasukan data yang tidak benar, Tidak memadainya pengendalian akses yang memungkinkan akses yang tidak berwenang ke data.

Sedangkan dari aspek perpajakan sumber daya manusia di perusahaan masih belum memahami dasar-dasar perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan belum memiliki sumber daya yang memahami perpajakan khususnya terkait dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagaimana kita tahu bahwa Penghasilan adalah salah satu objek pajak. berdasarkan undang- undang perpajakan No 36 tahun 2008 pasal 1, pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Serta aplikasi undang-undang perpajakan no 23 tahun 2018 tentang pajak penghasilan Usaha Mikro Menengah dan Kecil (UMKM). Hal ini berakibat pembayaran dan pelaporan pajak perusahaan belum sesuai dengan ketentuan dari pemerintah.

Dari penjelasan diatas maka tim pengabdian mengambil judul pengabdian kepada masyarakat mengenai "Pendampingan Pembuatan SPT Tahunan dan Masa pada CV Putra Sudibyo".

METODE PENGABDIAN

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan Pelatihan dan Pembinaan. Pelatihan ini dilakukan agar para pekerja yang ada di CV Putra Sudibyo memahami pentingnya pelaporan keuangan yang akurat, relevan dan cepat menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Adapun secara detailnya metode pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Pelaporan Keuangan

Pelatihan, pendampingan dan kebijakan untuk CV Putra Sudibyo dalam permasalahan pelaporan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Berikut langkah-langkahnya:

1. Pendampingan dan Pelatihan Membuat laporan keuangan Sesuai SAK ETAP

Masih banyak pelaku usaha yang merasa tidak perlu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya informasi dan kesadaran akan pelaku usaha terhadap pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Perbedaan cara pandang adalah penyebabnya dimana pelaku usaha berpikir pembuatan laporan sesuai dengan SAK ETAP hanya akan membuat susah. Namun sejatinya pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar merupakan salah cara untuk memudahkan perusahaan dalam menganalisa dan mengambil keputusan yang strategi. Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan bisa berakibat salah dalam mengambil keputusan. Selama ini perusahaan hanya membuat perusahaan hanya membuat laporan keuangan dengan melihat transaksi atau secara cash basis dengan ini kami akan memberikan penyuluhan terkait SAK ETAP.

2. Strategi Keuangan

Perusahaan hanya mempunyai laporan arus kas, setelah mengetahui dan melakukan pembuatran laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dari SAK ETAP hal ini diharapkan dapat membantu perusahaan bisa menyusun strategi keuangan dimasa yang akan datang. Pos-pos biaya sebelumnya belum teridentifikasi menjadi dapat diidentifikasi lebih cepat dan akurat sehingga hal ini memudahkan manajemen dalam menyusun anggaran dan targer pada tahun yang akan datang. Selain itu hal ini juga dapat memberikan gambaran manajemen dalam menilai kinerja dari masing masing divisi yang ada. Sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang relevan.

b. Masalah Perpajakan

Perpajakan atau fiskal merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan usaha. Hal itu pun yang dirasakan oleh PT Bina Putra Makmur Nusantara dimana hampir setiap transaksinya tidak luput dari perpajakan. Adanya denda perpajakan yang cukup signifikan menggambarkan perusahaan ada kendala di perpajakan. Adapun tahap-tahap untuk penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan terkait dengan Kitab Undang-undang perpajakan yang sesuai dengan bisnis dari perusahaan. Masih banyak pelaku usaha yang belum membaca terkait undang-undang perpajakan. Kami melakukan penyuluhan materi tentang Undang-undang perpajakan yang disesuaikan dengan bisnis dan skala omzet dari perusahaan.
2. Memberikan pendampingann dan pelatihan terhadap perhitungan PPh Ps 21, Pph ps 4 ayat 2, Pph Ps 23 dan Pph Badan Perusahaan yang bergerak dalam bidang

- penyedia jasa hampir sering berkaitan dengan perpajakan khususnya pajak penghasilan.
3. Memberikan pendampingan dan pelatihan Undang-Undang no 23 tahun 2018 tentang pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Undang-undang nomor 23 tahun 2018 yang diterbitkan pemerintah ini merupakan solusi perpajakan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
 4. Memberikan pendampingan dan pelatihan membuat SPT Badan dan SPT Tahunan Pada era digital seperti sekarang ini banyak pembayaran dilakukan secara online. Saat ini dirjen pajak memerlukan laporan secara online agar mempermudah masyarakat dalam hal pelaporan dan pembayaran pajak. Kendala di CV Putra Sudibyo komikasi dan wawasan yangk kurang dari Sumber daya manusia dalam melakukan pembayaran pajak.
 5. Memberikan pedampingan terkait pembuatan perencanaan pajak atau Tax Planning pada perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

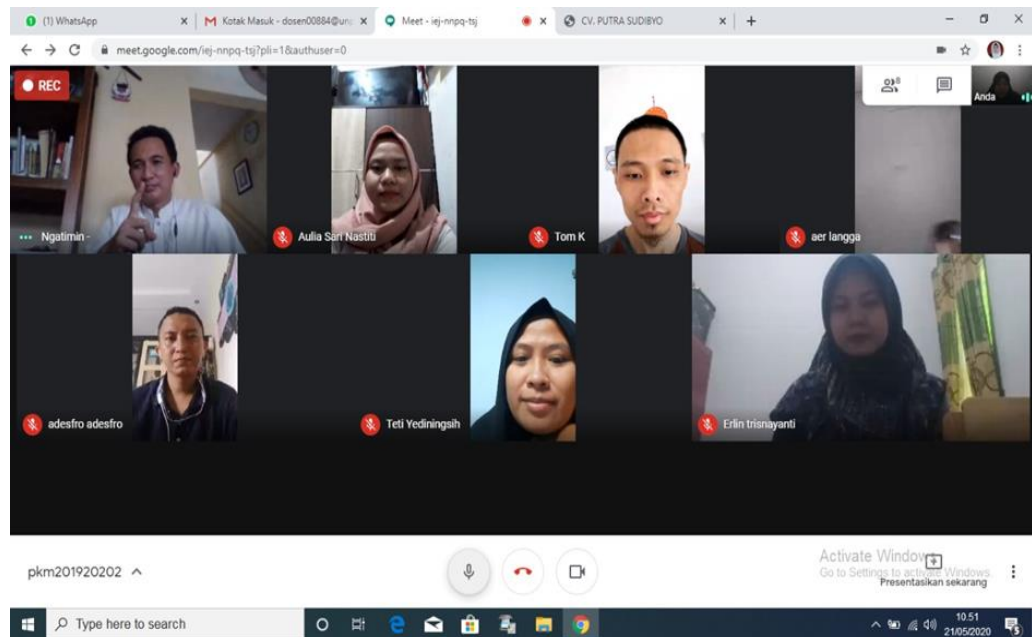
1. Perusahaan dalam melakukan pencatataan akuntansi selama ini menggunakan manual dengan excel dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan.
2. Setelah mendapat pengetahuan tentang perpajakan perusahaan berkomitmen untuk melakukan pelaporan dan pembayaran pajak sesuai aturan berlaku
3. Setelah melakukan diskkusi dan berkonsultasi tentang masalah perpajakan yang sedang dihadapi perusahaan, permasalahan tersebut mulai mendapat kejelasan dan titik terang untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya

Pembahasan

Dalam melakukan Pembuatan SPT Tahunan dan Masa, perusahaan selama ini masih terkendala pembuatan laporan keuangan Perusahaan sehingga perusahaan masih kesulitan untuk membuat SPT Tahunan dan Masa. Dosen pengabdian memberikan pengetahuan terkait dengan perpajakan dan cara pembuatan SPT Tahunan dan Masa.

CV Putra Sudibyo merupakan UMKM yang bergerak dalam usaha Cathering. Dalam beberapa tahun terakhir perusahaan mengalami kendala dalam pembuatan laporan keuangan serta pelaporan perpajakan yang diakibatkan oleh kurangnya sumber daya manusia dalam bidang akuntansi dan pajak. Hal ini mengakibatkan perusahaan belum menyetorkan dan melaporkan pajak tahun 2019. Dosen pengabdian memberikan pedampingan pembuatan SPT Tahunan dan Masa serta memberikan masukan terkait permasalahan perpajakan yang dihadapi Perusahaan. dari mengumpulkan bukti transaksi, penyusunan laporan keuangan dan pelaporan perpajakan.

Tahap awal yang dilakukan tim pengabdian adalah memperkenalkan pajak, form isian SPT Tahunan dan Masa, Tahap selanjutnya Memberikan dampingan dalam pengisian dan pembuatan SPT Tahunan dan Masa.



Gambar 4.1 Penyampaian Materi

Setiap tahun, wajib pajak yang harus melaporkan SPT Tahunan bukan hanya wajib pajak perorangan saja, melainkan badan atau perusahaan juga. Setiap perusahaan yang sudah memiliki NPWP, wajib melaporkan SPT Tahunan Badan baik secara langsung ke kantor pajak terdekat, maupun secara online.

SPT Tahunan Badan adalah surat yang digunakan untuk melaporkan pembayaran pajak, objek dan bukan objek pajak, harta dan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan yang berlaku. SPT Tahunan yang digunakan untuk pelaporan oleh perusahaan hanya yang berjenis formulir SPT 1771. Pelaporan umumnya dilakukan paling lambat akhir bulan April setiap tahunnya.

Apabila dalam SPT tersebut terdapat kurang bayar maka wajib pajak harus membayar pajak tersebut terlebih dahulu sebelum SPT dilaporkan. Pemabayaran bisa dilakukan di semua bank persepsi atau di kantor pos bahkan sekarang ada ASP (*Application Server Provider*) yang sudah bisa menerima pembayaran pajak.

Setelah pembayaran pajak Wajib Pajak bisa langsung melaporkannya ke kantor pajak dengan berbagai cara :

1. Dengan datang langsung ke kantor pajak
2. Dengan menggunakan jasa pos/ kurir resmi
3. Dengan cara online melalui djp.online atau melalui ASP yang terdaftar di DJP

Cara mengisi SPT Tahunan Badan 1771 pada software e-SPT dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) adalah dimulai dari dengan menginstalasinya, seperti pada langkah-langkah berikut ini:

I. Langkah Instalasi e-SPT Tahunan PPh Badan

Periksa hasil ekstrak dan cari *file* "**Cara Instalasi.txt**", didalamnya dijelaskan urutan pemasangan *file*. Instalasi tiap *file* sesuai urutan dibawah ini:

1. Instalasi terlebih dahulu *file* "1.exe" (Installer e-SPT PPh Badan Tahun 2009)
2. Lalu instalasi *file* "2.msi" (File ini berisi update ke e-SPT PPh Badan Tahun 2010)
3. Terakhir instalasi *file* "3.exe" (File ini berisi patch e-SPT PPh Badan Tahun 2010)

II. Langkah Mengisi SPT Tahunan Badan: Formulir SPT 1771

1. Isi Profil Wajib Pajak :

- 1) Buka aplikasi eSPT Tahunan PPh Badan, lalu buka *database* WP.
- 2) Jika *database* masih baru maka Anda akan diminta untuk mengisi nomor NPWP.
- 3) Kemudian akan muncul isian menu "Profil Wajib Pajak", lengkapi sampai halaman ke-2.
- 4) Setelah selesai klik "Simpan".

2. Buat SPT

Setelah profil WP tersimpan, maka akan tampil *dialog box* untuk *login* e-SPT, selanjutnya masukan:

- 1) *username* : administrator
- 2) *password* : 123

Lalu buat SPT dengan cara:

- 1) Klik "Program"
 - 2) Buat "SPT Baru"
 - 3) Pilih "Tahun Pajak" dan "Status", pilih status normal atau pembetulan ke-0
 - 4) Klik "Buat"
- Buka SPT:
- 1) Klik "Program", lalu pilih "Buka SPT yang Ada"
 - 2) Pilih tahun pajak
 - 3) Pilih "Buka SPT Untuk Diedit Kembali/Revisi"
 - 4) OK

3. Isikan Laporan Keuangan

Langkah selanjutnya, yaitu mengisi berkas SPT fisik pada umumnya, pengisian SPT dimulai dari bagian lampiran-lampiran, lalu dilanjutkan pada bagian induk SPT. Lampiran pertama yang harus diisi adalah Transkrip Kutipan Elemen Laporan Keuangan. Transkrip ini berisi ringkasan dari akun-akun laporan neraca dan laporan laba rugi.

Nama-nama akun telah ditentukan, bila terdapat nama akun berbeda dengan yang ada di laporan keuangan, maka akan disesuaikan berdasarkan kategorinya, agar hasil akhirnya *balance*.

a. Contoh Pengisian Neraca

- 1) Klik "SPT PPh"
- 2) Pilih "Transkrip Kutipan Elemen Laporan Keuangan"
- 3) Klik tab "Neraca-Aktiva" dan "Neraca-Kewajiban"
- 4) Isilah akun-akun yang sesuai
- 5) Jika sudah terisi semua dan *balance*, klik "Simpan"

b. Isikan Lampiran V dan VI

- 1) Klik "Baru"
- 2) Isikan data pemegang saham
- 3) Klik "Simpan", begitu seterusnya
- 4) Untuk menambah daftar pengurus, klik "Baru"
- 5) Lalu isikan data pengurus sesuai dengan akte perusahaan yang terbaru, setelah klik "Simpan", maka data isian akan muncul pada daftar
- 6) Jika semua sudah diisi klik "Tutup"

4. Lampiran Khusus dan SSP

Pada menu SPT PPh dapat ditemukan menu lampiran khusus dan SSP, lampiran dapat diisi ataupun tidak. Jika memang ada data yang terkait lampiran ini perlu diisi.

- 1) Isian Induk SPT
- 2) SPT PPh
- 3) SPT PPh Wajib Pajak Badan
- 4) Pada *tab* "Pembukuan", isi status diaudit, nama auditor (jika ada) dan nama konsultan pajak (jika ada), saya pilih tidak diaudit dan lainnya kosongkan saja
- 5) Pada bagian dengan *checklist* pilih yang perlu saja
- 6) Pilih tanggal laporan
- 7) Klik "Simpan" terlebih dulu
- 8) Klik "Cetak", untuk lapor SPT Badan ke KPP maka wajib cetak induk SPT dan membawa CSV

5. Buat File CSV

- 1) Klik "SPT Tools"
 - 2) Lapor Data SPT ke KPP
 - 3) Akses direktori penyimpanan *databases* yang terdapat di C:Program Files (x86) DJPeSPT 1771 2010 Database untuk windows 64 bit
 - 4) Klik "Tampilkan Data"
 - 5) Setelah data ditampilkan, pilih tahun pajak dan akan tampil ringkasan PPh kurang/lebih bayar
 - 6) Pilih "Create File" dan simpan *file* CSV di *folder* yang diinginkan
- Setelah memiliki EFIN dan membuat *file* CSV, kini tinggal melakukan pelaporan melalui e-Filing dan proses yang terakhir adalah menerima BPE (Bukti Penerimaan Elektronik)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Upaya yang dilakukan tim pengabdian selaku dosen Universitas Pamulang untuk menambah pengetahuan tentang Pendampingan Pembuatan SPT Tahunan dan Masa pada CV. Putra Sudibyo yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain terutama bagi perusahaan adalah dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan serta pendampingan. Dengan demikian, para karyawan CV. Putra Sudibyo dapat mengimplentasikan ilmu yang sudah didapatnya pada Pendampingan Pembuatan SPT Tahunan dan Masa. hal ini dapat memberikan masukan serta ilmu baru dalam Pelaporan yang sesuai dengan Undang – Undang Perpajakan yang berlaku.

Saran

Manfaat dari Pendampingan Pembuatan SPT Tahunan dan Masa agar mereka mampu mengetahui Pembuatan SPT Tahunan dan Masa perihal pentingnya laporan keuangan didalam perusahaan yang berguna dalam melihat kinerja perusahaan tersebut yang dilihat dari pelaporan keuangan setiap tahunnya, dan seberapa besar pajak yang harus dilaporkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2006). Teori Akuntansi, Buku 1, Edisi kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Komite S.A.K Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). "*Standar Akuntansi Keuangan*". Lembaga Penerbit Salemba Jakarta.
- Stice, EK. (2005). "*Akuntansi Intermediet*", Edisi 15, Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Heri. (2015). Akuntansi dasar 1 dan 2. Kompas Gramedia. Jakarta.

Republik Indonesia. (2018) Undang-undang no 23 tahun 2018. Lembaran Negara Republik Indonesia. Jakarta.

Yuswanto, Jimmy Prakoso W. Gerrinko Giffari W. (2015). Soal-Soal Akuntansi dengan Zahir Accounting. Prestasi Pusaka. Malang